ISU Sepekan
BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL
Minggu ke 3 Bulan Mei 2021 (tanggal 14 s.d. 20 Mei 2021)

PELAKSANAAN PERDANA VAKSINASI GOTONG ROYONG

Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

Rahmi Yuningsih
Peneliti Muda/Kesehatan Masyarakat
rahmi.yuningsih@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Vaksinasi Covid-19 semakin diperluas dengan adanya vaksinasi gotong royong dengan tujuan meningkatkan cakupan vaksinasi sehingga tercapainya kekebalan kelompok. Vaksinasi gotong royong menimbulkan sejumlah polemik seperti tingginya harga pembelian vaksin sehingga tidak semua perusahaan mampu menyediakan vaksin bagi para pekerjanya dan harapan tercapainya kekebalan kelompok walaupun baru sekitar 3% penduduk yang sudah menerima vaksinasi Covid-19. Berdasarkan data cakupan vaksinasi tanggal 19 Mei 2021, jumlah penduduk yang sudah divaksinasi ke-1 dan ke-2 sebanyak 9.366.635 atau baru sekitar 3,4% dari 270 juta jiwa penduduk Indonesia. Masih jauh dari target kekebalan kelompok sebesar 70% penduduk Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19), pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dilakukan melalui dua cara yaitu vaksinasi program yang diberikan kepada masyarakat dengan pendanaan dibebankan pada pemerintah atau vaksinasi gotong royong yang diberikan kepada para pekerja, keluarga dan individu lain dengan pendanaan dibebankan pada badan hukum/badan usaha. Adapun masyarakat penerima vaksinasi program dan penerima vaksinasi gotong royong tidak dikenakan biaya. Sedangkan jika ada KIPI pasca vaksinasi gotong royong, biaya pemantauan dan penanggulangannya dibebankan APBN.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/4643/2021, pemerintah menetapkan harga pembelian vaksin Sinopharm beserta tarif maksimal pelayanan untuk pelaksanaan vaksinasi gotong royong yaitu harga pembelian vaksin Rp321.660,00 per dosis dan tarif maksimal pelayanan vaksinasi Rp.117.910,00 per dosis. Harga maksimal vaksin gotong royong Rp879.140,00 dan belum termasuk pajak.

Kadin Indonesia mencatat sebanyak 22.736 perusahaan mendaftar dengan jumlah pekerja yang didaftarkan hampir 10 juta orang. Sebanyak 18 manufaktur dijadwalkan melakukan vaksinasi gotong royong pada 18 Mei 2021 dengan alokasi 40.000 pekerja. Perusahaan tersebut antara lain Unilever Indonesia (3.000 dosis), Mayora (5.000 dosis), Kalbe Farma (3.000 dosis), Toyota (3.000 dosis), Coca Cola Bottling Indonesia (2.000 dosis), Pan Brothers (1.000 dosis), Astra Otoparta (1.000 dosis) dan Gunung Sewu Kencana (3.000 dosis).

Dengan keterbatasan anggaran, setiap badan hukum/badan usaha mempunyai pertimbangan masing-masing dalam memilih pekerja yang berhak mendapatkan vaksin yaitu diutamakan pekerja yang berdesakan dengan banyak orang, berhadapan dengan konsumen, karyawan dengan komorbid risiko tinggi Covid-19, berada di zona risiko tinggi Covid-19, dan adanya klaster penularan Covid-19 di tempat kerja.

Fasilitas pelayanan kesehatan yang bekerja sama dengan badan hukum/badan usaha dalam melakukan vaksinasi gotong royong harus memenuhi persyaratan, bukan tempat pelayanan vaksinasi program, dan berkoordinasi dengan dinas kesehatan kabupaten/kota setempat. Badan hukum/badan usaha yang memiliki fasilitas pelayanan kesehatan dan memenuhi persyaratan dapat melakukan vaksinasi gotong royong di tempat tersebut.

SUMBER

Kompas, 18 dan 19 Mei 2021; covid19.go.id, 20 Mei 2021.